



## RINGKASAN

DWI MITAYANI. Manajemen Pemupukan Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre ex. A Froehner) Tanaman Menghasilkan di Kebun Ngrangkah Pawon PTPN XII Kediri Jawa Timur. *Fertilization Management of Mature Robusta Coffee (Coffea canephora* Pierre ex. A Froehner) in Ngrangkah Pawon Estate PTPN XII Kediri, East Java. Dibimbing oleh ASDAR ISWATI.

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya. Sekitar 67% dari total komoditas kopi yang diproduksi di Indonesia diekspor dan 33% untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman kopi adalah pemeliharaan yang teratur dan terjadwal. Salah satu pemeliharaan tanaman kopi adalah pemupukan yang memerlukan manajemen, sehingga pemupukan dapat efektif dan efisien.

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman kerja teknis dan manajemen dalam budi daya tanaman kopi robusta. Tujuan khususnya adalah meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman kerja dalam hal teknis dan manajemen pemupukan kopi robusta di Kebun Ngrangkah Pawon Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara XII (PTPN XII).

Kegiatan PKL di Kebun Ngrangkah Pawon PTPN XII. Lokasinya di Dusun Ngrangkah, Desa Sepawon, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Metode PKL praktik kerja langsung dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai karyawan harian lepas (KHL), sebagai pendamping mandor dan mandor besar, dan sebagai pendamping asisten afdeling. Setiap tahap dilaksanakan masing-masing selama empat minggu. Pengumpulan data primer dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan dan wawancara terhadap pekerja dan staf. Data sekunder dikumpulkan dari arsip perusahaan.

Manajemen pemupukan di Afdeling Sumber yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, serta evaluasi sesuai dengan SOP PTPN XII Kediri Jawa Timur. Dalam pelaksanaan pemupukan menerapkan prinsip tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat cara, tepat tempat, tepat pengawasan (6T). Penerapan tersebut sangat penting untuk mencapai efektivitas dan efisiensi pemupukan. Realisasi aplikasi jenis pupuk, waktu pemupukan, dan cara pemupukan pada areal tanaman menghasilkan (TM) sesuai dengan rekomendasi PTPN XII Kediri Jawa Timur. Rata-rata realisasi dosis pupuk yang diaplikasikan karyawan selisih 0,3 g/pohon atau 0,07% tidak tepat, sehingga memenuhi toleransi yang ditentukan perusahaan, yaitu 5%. Prestasi kerja tenaga kerja dalam pemupukan telah sesuai dengan standar prestasi kerja yaitu 0,33 ha/HOK.

Kata kunci: Dosis, evaluasi, pengorganisasian, rekomendasi, realisasi